

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian merupakan hal yang wajib karena suatu temuan dapat dikatakan ilmiah kalau diteliti dengan menggunakan metode dan ditulis secara sistematis dengan menggunakan bahasa baku.¹ Penentuan metode dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena metode dapat menentukan salah benarnya proses suatu penelitian, dan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian skripsi ini ialah untuk mencari tau mengenai ada tidaknya dan seberapa besar hubungan antara motivasi dan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Amien kota Kediri, Maka metode yang tepat untuk penelitian skripsi ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka- angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dengan metode kuantitatif peneliti dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan tentang seberapa besar motivasi dan kesiapan yang dimiliki siswa serta ada tidaknya hubungan antara motivasi dan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

¹Hari Jauhari, *Panduan Penulis Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 33- 34.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta: 2013), 13.

Penelitian ini termasuk penelitian Statistik Deskriptif, yakni metode yang di arahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian korelasional. Sebab penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sebagaimana yang disampaikan oleh Masyhud bahwa, “Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi”.³

2. Identifikasi Variabel

Variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Adapun identifikasi variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variable terikat, biasanya dengan simbol X. Kata lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan sebab terjadinya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

³ S Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember: LPMPK, 2010), 204.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 39.

X1 : Motivasi

X2 : Kesiapan Belajar

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat ialah faktor utama yang ingin dijelaskan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Biasa disebut dengan simbol Y dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah “Hasil Belajar”.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi merupakan jumlah yang ada pada objek yang diteliti, meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa- siswi kelas VII di MTs al Amien Tahun Ajaran 2019/ 2020 sebanyak 85 siswa. Karena jumlah populasi yang digunakan peneliti kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan peneliti sebagai sampel. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampel yang di ambil antara 10- 15% atau 20- 25% atau lebih.⁶ Tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana dan tenaga
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya dana
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 112.

Berangkat dari pendapat Arikunto tersebut, penelitian ini termasuk penelitian populasi, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh populasi yang berjumlah 85 siswa sebab jumlah seluruh populasi kurang dari 100.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Yang Dijadikan Populasi

Kelas	Laki- laki	Perempuan
VII A	33	-
VII B	-	26
VII C	-	26
Jumlah Keseluruhan		85

C. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah cara yang ditempuh dan alat- alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting dan cara.⁷ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi:

1. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Dalam penelitian ini angket digunakan peneliti untuk memperoleh data siswa tentang motivasi dan kesiapan belajar siswa yang bertujuan untuk menggali data tentang adakah hubungan antara motivasi dan kesiapan belajar

⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 146.

dengan hasil belajar siswa kelas VII MTs al- Amien Kota Kediri Pada mata pelajaran al- Qur'an Hadist.

2. Dokumentasi

Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi merupakan teknik pencarian data berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, raport, dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa serta untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa melalui nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) dan nilai raport.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰ Instrument yang digunakan peneliti ialah instrument non tes yang berupa angket dengan tujuan untuk memperoleh data motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Bentuk angket yang digunakan peneliti ialah skala Likert. Skala Likert ialah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Untuk jawaban setiap butir instrument memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negative dengan model lima pilihan (skala lima).

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 274.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

¹¹Riduwan san Sunarto, *Pengantar Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 146.

Angket yang digunakan peneliti bersifat tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya tinggal memilih jawaban. Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negative (*Unfavorable*) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Pernyataan Angket

Kategori	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini peneliti membuat 2 angket yaitu angket motivasi belajar siswa dan kesiapan belajar siswa yang digunakan untuk melihat seperti apa motivasi dan kesiapan belajar siswa kemudian adakah hubungan antara kedua variabel tersebut dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Adapun beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk menyusun instrument penelitian non tes ini berpijak pada pendapat Eko Putro yang terdiri dari:¹²

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti

Variabel yang digunakan untuk menyusun angket ialah variabel Motivasi (X1) dan variabel kesiapan belajar (X2).

2. Merumuskan definisi konseptual

¹²Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 130.

Menurut Eko Putro Definisi Konseptual ialah dasar yang digunakan peneliti dalam menyusun instrument pengumpulan data agar tidak kehilangan arah penelitian.

3. Menyusun definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat di amati (di observasi). Dengan kata lain definisi operasional ialah pertanyaan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran karena dapat di observasi dan dibuktikan perilakunya.

4. Menyusun kisi- kisi instrument

Setelah merumuskan definisi operasional, langkah selanjutnya adalah menentukan indikator dari setiap variabel maupun sub variabel yang akan di ukur. Berdasarkan indikator setiap variabel maupun sub variabel dapat disusun rancangan butir- butir instrument.

5. Menyusun butir- butir Instrumen

Berdasarkan kisi- kisi instrumen yang telah disusun kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi butir- butir instrument, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Berikut Tabel penjabaran instrument angket dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Kisi- kisi penyusunan Angket

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Motivasi	keinginan Berhasil	1,5,6, 23,26, 33	11, 22,28, 29, 39
		dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4,8,15,	14,16, 17, 21,25
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10, 20	12
		Adanya penghargaan dalam belajar	13, 18, 19, 35,	34, 40
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	24, 37, 38	27, 30, 31
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2,7,9, 32	36
Jumlah			23	17
2	Kesiapan Belajar	Kesiapan fisik	1, 2, 20, 28	29, 30
		Kesiapan mental	15,22, 23, 31	7, 16, 21, 27
		Kesiapan emosional	6, 9, 11	10
		Kebutuhan	3, 5, 26	4
		Pengetahuan	8, 13, 17, 24	12, 14, 18, 19, 25
Jumlah			17	14

E. ANALISI DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono kegiatan dalam analisis data meliputi:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah

5. Dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti ialah statistik deskriptif. Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³ Sebab penelitian ini dilakukan pada seluruh populasi tanpa diambil sampelnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis korelasi *person product moment* dan korelasi koefisien ganda.

Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.¹⁴ Teknik analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap Y. Analisis ini untuk mengetahui hubungan motivasi (X1) dan kesiapan belajar siswa (X2) secara bersama- sama berkorelasi secara positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al- Qur'an Hadist di MTs Al Amien kota Kediri. Berikut tahapan dan penjabaran analisis data dalam penelitian ini:

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 207.

¹⁴Maman Abrurrahman, *Dasar- dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

1. Uji Instrumen

Dalam tahap uji instrument, ada beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti:

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan peneliti ialah uji validitas konstruksi. Sugiyono mengemukakan bahwa instrumen yang berupa non tes apabila akan digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi.¹⁵ Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menyamakan *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi ialah apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Oleh karena itu diperlukan suatu teori yang benar untuk melahirkan suatu definisi yang tepat dan dapat menghasilkan suatu alat ukur yang valid. Langkah awal yang ditempuh peneliti untuk uji *validity construct* ialah dengan meminta pendapat para ahli mengenai angket yang di buat peneliti. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan Dosen yang sesuai dengan bidangnya sebagai validator. Validator diminta pendapatnya untuk memberikan masukan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan terhadap instrument yang telah disusun apakah instrument angket dapat digunakan tanpa perbaikan atau ada perbaikan dan mungkin perlu dirombak total. Berikut nama validator yang mengoreksi angket dalam penelitian ini:

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 176.

Tabel 3.4
Nama Validator

No	Nama	Keterangan
1	Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd	Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri
2	Nila Zaimatus Septiana, M.Pd	Dosen Psikologi Fakultas Ushuludin IAIN Kediri

Setelah angket dikoreksi oleh validator dan diperbaiki oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah uji coba instrument angket yang telah diperbaiki. Uji coba instrumen dikenakan kepada siswa lain diluar populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi dan diambil sejumlah 40 peserta didik. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto bahwa sebagai patokan sementara, untuk analisa peserta didik subyek uji coba dapat diambil sejumlah 25- 40.

Hasil dari uji coba instrument tersebut kemudian di uji tingkat validitasnya dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 25*. Sebuah instrumen dikatakan sah, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁶ Dalam uji validitas peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan *Product Moment*. Untuk mempermudah dalam menganalisis

¹⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 303.

data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Rumusnya sebagai berikut:¹⁷

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

Σxy : jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

ΣX^2 : Jumlah nilai total item variabel X

ΣY^2 : Jumlah nilai total item variabel Y

ΣX : Jumlah skor asli variabel X

ΣY : jumlah skor asli variabel Y

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tidak valid. Untuk item yang tidak valid maka harus digugurkan dan tidak digunakan untuk penelitian.

¹⁷Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 213.

a) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketepatan atau ketelitian suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran tersebut dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama. Dikatakan Reliabel apabila alat ukur dapat dipercaya, konsisten dan stabil.¹⁸ Uji reliabilitas dilakukan peneliti secara internal (*internal consistency*) yakni dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dikutip oleh Ghazali bahwa instrument dikatakan reliabel jika hasil

¹⁸Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian.*, 293.

perhitungan memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $\geq 0,60$.¹⁹ Untuk memudahkan proses uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows*.

Setelah Angket Uji coba di uji validitasnya kemudian langkah selanjutnya yakni dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS . dimana uji ini membandingkan angka *Cronbach Alpha* minimal 0,60 yang artinya jika nilai *Cronbach Alpha* yang di dapatkan dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa angket uji coba tersebut reliabel. Begitupun sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka angket tersebut tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi ini (baik yang *dependen* ataupun *independen*) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model korelasi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.²⁰ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Sminov* dengan bantuan program SPSS. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah sebagai berikut:

¹⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), 42.

²⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), 160.

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Uji ini bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya. Disini peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk dasar pengambilan keputusan yakni dengan melihat angka probabilitas sebagai berikut:

- 1) Probabilitas *sig* $> 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Probabilitas *sig* $< 0,05$ berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product moment* dan analisis korelasi berganda. yaitu sebagai berikut:

a. Analisis korelasi *Pearson Product moment*

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, peneliti menggunakan analisis korelasi *Pearson Product moment*. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel,

apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 . dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jiks nilai *sig.F change* < 0,05, maka berkorelasi.
2. Jika nilai *sig.F change* > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Korelasi *Pearson Product moment* juga digunakan peneliti untuk mengetahui arah dan keeratan hubungan antara variabel motivasi (X1) dengan hasil belajar (Y) serta untuk mengetahui arah dan keeratan hubungan antara variabel Kesiapan belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) sebagaimana pendapat Syofian, bahwa korelasi *Pearson Product moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data yang berbentuk interval dan rasio.²¹ Rumus *Pearson Product Moment* ialah sebagai berikut:²²

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

Σxy : jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

²¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 252.

²²Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Pers, 2009), 114

$\sum X^2$: Jumlah nilai total item variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai total item variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: jumlah skor asli variabel Y

Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk mengetahui arah, dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-). Semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antaradua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.²³

Tabel 3.5
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

Untuk menghitung keakuratan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan SPSS 25 *for windows*. Dalam mengolah data mulai

²³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 251.

dari tabulasi analisis hingga sampai uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*.

b. Analisis Korelasi Berganda

Untuk pengujian hipotesis ketiga, peneliti menggunakan analisis korelasi berganda. Analisis korelasi berganda ialah untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara siltultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Untuk memudahkan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Mx Excel. Adapun fungsi Excel untuk menghitung korelasi antara variabel X_1 , X_2 dengan Y yaitu $=CORREL(array1;array2;array3)$, dimana *array1* adalah variabel X_1 , *array2* adalah X_2 dan *array3* adalah variabel Y . Dengan pedoman derajat keputusan sebagai berikut:

1. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai *Pearson Correlation* 0, 41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.²⁴

²⁴Riduan, *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 139.